

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2008. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah komponen laporan keuangan yang memenuhi kriteria variabel penelitian dan tetap dipublikasikan selama tahun berjalan.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian yang valid, menggunakan sumber data yang tepat dan cukup jumlahnya, yaitu populasi dan sampel dari perusahaan yang terdaftar di BEI.

3.3. Variabel Penelitian Dan Pengukurannya

3.3.1. Definisi Konseptual

1. Persistensi Laba Akuntansi

Persistensi laba akuntansi adalah revisi dalam laba akuntansi yang diharapkan dimasa yang akan datang (*expected future earnings*) yang diimplikasikan oleh inovasi laba tahun berjalan (*current earnings*).

2. Arus Kas

Arus kas merupakan arus masuk dan keluar kas dan merupakan cerminan dalam menciptakan kas atau setara kas.

3. *Return* Saham

Return saham merupakan suatu variabel yang muncul dari perubahan harga saham sebagai akibat dari reaksi pasar karena adanya penyampaian informasi keuangan suatu entitas ke dalam pasar modal.

3.3.2. Definisi Operasional

1. Persistensi Laba Akuntansi

Perhitungan persistensi laba akuntansi menggunakan koefisien regresi dari regresi antara laba akuntansi periode sekarang dan periode yang akan datang sebagai proksi persistensi laba akuntansi karena sesuai dengan kondisi Indonesia, laba akuntansi diperoleh dari laba sebelum pajak pada laporan keuangan. Berikut adalah rumus perhitungan dari persistensi laba akuntansi.

$$\text{Earnings}_{t+1} = \alpha + \beta \text{Earnings}_t + \epsilon_{t+1}$$

2. Arus Kas

Total arus kas dapat dihitung dari akumulasi ketiga aktivitas arus kas, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Data didapat dari laporan arus kas dan diukur dengan logaritma natural. Ukuran ini mendasar pada penelitian Triyono dan Jogiyanto (2000).

3. Return Saham

Pengukuran *return* saham diperoleh dengan perhitungan harga penutupan hari-t dikurangi harga penutupan hari t-1, lalu dibagi dengan harga penutupan hari ke t-1. Untuk

menghitung kumulatif selama setahun dihitung dengan cara menjumlahkan hasil perhitungan *return* saham harian selama satu tahun.. Berikut adalah rumus perhitungan dari *return* saham.

$$\text{RETH}_t = \frac{\text{HARTUP}_t - \text{HARTUP}_{t-1}}{\text{HARTUP}_{t-1}}$$

Keterangan:

RETH_t = Return harian periode t.

HARTUP_t = Harga penutupan hari ke t.

HARTUP_{t-1} = Harga penutupan hari ke t-1.

Untuk perhitungan return kumulatif selama setahun dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{RETH}_t \text{ cummulative} = \sum \text{RETH}_t$$

3.4. Metode Penentuan Populasi atau Sampel

Populasi merupakan keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang sahamnya tercatat di BEI selama periode 2006-2008. Sedangkan untuk pemilihan sampel pada penelitian ini akan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang sudah memiliki tujuan, yaitu pertimbangan-

pertimbangan tertentu yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2006 – 2008.
- 2) Perusahaan yang termasuk dalam sektor bisnis *Property* dan *Real Estate*.
- 3) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan catatan kas atas laporan keuangan tahun 2006 - 2008 secara berturut-turut.
- 4) Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan yang berakhir 31 Desember.
- 5) Perusahaan yang memiliki laba positif selama periode 2006 – 2008.

Berdasarkan kriteria diatas, didapatkan sampel sebanyak 63 sampel dari periode 2006-2008.

No	Karakteristik sampel	ket
1	Perusahaan yang terdaftar di BEI	417
2	Perusahaan yang termasuk dalam sektor bisnis <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	39
3	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan catatan kas atas laporan keuangan tahun 2006 - 2008 secara berturut-turut.	39
4	Perusahaan yang mengalami delisting dalam periode 2006 - 2008.	(2)
5	Perusahaan yang memiliki laba negatif selama periode 2006 – 2008	(16)
	Jumlah Sampel	21

3.5. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder, yang dapat berupa laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2008 dan catatan atas laporan keuangan yang ada di www.idx.co.id.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu berupa Laporan Tahunan Emiten. Data tentang indeks kelengkapan pengungkapan diambil dari laporan tahunan emiten pada tahun 2006-2008. Data tentang laba akuntansi diperoleh dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD). dan total arus kas dapat diambil dari laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2009.

3.6. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Melakukan perhitungan terhadap rasio-rasio variabel yang dianalisis, yaitu: laba akuntansi dan total arus kas.

2) Analisis Deskriptif merupakan suatu metode dalam mengorganisir dan menganalisis data kuantitatif, sehingga diperoleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan.

3) Uji Asumsi Klasik, terdapat empat asumsi yaitu :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan *test of normality*, dimana alat yang digunakan dalam uji ini adalah dengan menggunakan grafik P-Plots dan uji *liliefors*. Pengambilan keputusan mengenai normalitas dengan menggunakan grafik P-Plots adalah:

1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Sedangkan pengambilan keputusan mengenai normalitas dengan menggunakan uji *liliefors* adalah:

- 1) Jika $p < 0.05$, maka distribusi data tidak normal.
 - 2) Jika $P > 0.05$, maka distribusi data normal.
- b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali,2001). Pada program SPSS, metode yang sering digunakan dalam melakukan uji multikolinieritas adalah dengan mengamati nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan TOL (*Tolerance*). Batas dari VIF adalah 10, sedangkan batas dari TOL adalah 0.1. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai TOL kurang dari 0.1, maka terjadi multikolinieritas. Bila terjadi multikolinieritas pada variabel independen, maka cara penanggulangannya adalah mengeluarkan salah satu variabel tersebut(Ghozali,2001).

- c) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat variabel pengganggu pada

periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya), (Ghozali,2001). Alat analisis yang digunakan adalah uji Durbin-Watson Statistic. Untuk mengetahui terjadi atau tidak autokorelasi dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik hitung Durbin-Watson pada perhitungan regresi dengan statistik tabel Durbin-Watson pada tabel.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan jika terjadi perbedaan varians maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2001).Pendeteksian ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan metode scatterplots dan uji Spearman.

- 4) Analisis Regresi Berganda dihasilkan dengan cara memasukkan input data variabel ke fungsi regresi. Analisis persamaan regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Persamaan regresi berganda dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$R = \alpha + \beta_1 \text{PLAK}_{i,t} + \beta_2 \text{TAK}_{i,t} + e_{i,t}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = *Return* realisasi saham i pada periode pengamatan t,
dihitung berdasarkan persamaan.

LAK = Laba Akuntansi Perusahaan

TAK = Total Arus Kas

$e_{i,t}$ = Informasi relevan lainnya pada perusahaan i pada
periode t